

## BAB IV

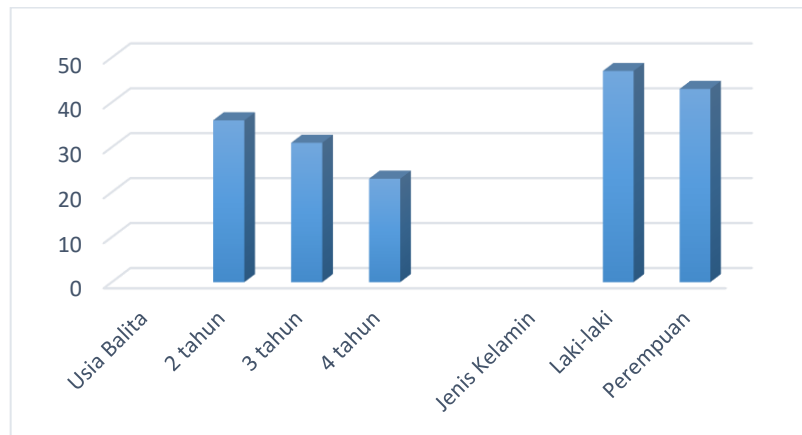
### HASIL PENELITIAN

Data sebaran frekuensi karakteristik responden dalam penelitian ini mencakup usia ibu, usia balita, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, pengelolaan sampah rumah tangga, dan risiko kejadian stunting.

**Tabel 4.1** Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Ibu, Pendidikan Ibu dan Pekerjaan Ibu.

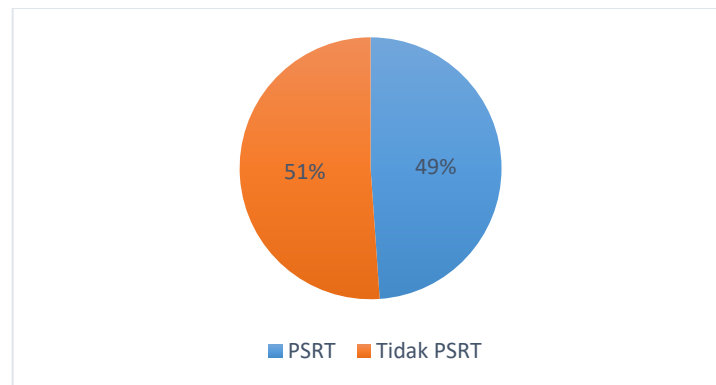
<b>Karakteristik Responden</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>Usia Ibu</b>		
21-35	74	82,3
>35	16	17,6
<b>Total</b>	90	
<b>Pendidikan Ibu</b>		
SD	2	2,2
SMP	21	23,3
SMA	46	51,1
Perguruan Tinggi	21	23,3
<b>Total</b>	90	
<b>Pekerjaan Ibu</b>		
PNS	6	6,7
Wiraswasta	15	16,7
Ibu Rumah Tangga	69	76,7
<b>Total</b>	90	

Berdasarkan tabel 4.1 distribusi responden berdasarkan usia ibu, diketahui dari 90 responden frekuensi usia ibu terbanyak yaitu pada usia 21-35 tahun sebanyak 74 responden (82,3%). Berdasarkan tingkat pendidikan ibu, dapat dilihat frekuensi pendidikan ibu paling banyak pada tingkat SMA sebanyak 46 responden (51,1%). Berdasarkan mayoritas pekerjaan ibu frekuensi terbanyak adalah sebagai ibu rumah tangga sebanyak 69 responden (76,7%).



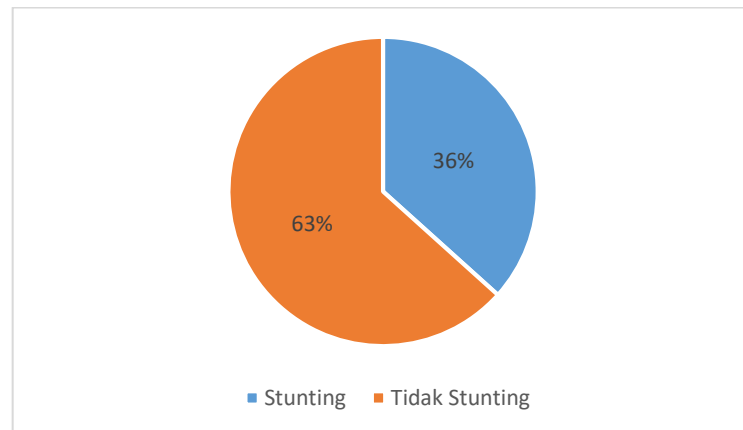
**Diagram 4.1** Usia dan Jenis Kelamin Balita

Berdasarkan jenis kelamin balita mayoritas balita berjenis kelamin laki-laki sebanyak 47 responden (52,2%). Mayoritas balita berusia 2 Tahun sebanyak 36 Responden (40,0%).



**Diagram 4.2** Frekuensi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Distribusi responden berdasarkan pengelolaan sampah rumah tangga mayoritas responden tidak melakukan pengelolaan sampah rumah tangga dengan benar sebanyak 46 responden (51,1%).



**Diagram 4.3** Risiko Kejadian Stunting

Pada risiko kejadian stunting mayoritas Balita tidak terkena stunting sebanyak 57 responden (63,3%), sedangkan balita yang terkena stunting sebanyak 33 responden (36,7%).

**Tabel 4.2** Hubungan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dengan Kejadian Stunting.

Pengelolaan Sampah	Stunting		Tidak Stunting		<i>P-Value</i>
	<b>n</b>	<b>%</b>	<b>n</b>	<b>%</b>	
PSRT	8	17,6	36	30,4	<i>0,000</i>
Tidak PSRT	25	15,4	21	26,6	

Berdasarkan tabel 4.2 distribusi responden hubungan pengelolaan sampah rumah tangga dengan kejadian stunting diketahui sebanyak 8 responden yang telah menerapkan PSRT dengan balita berisiko stunting (17,6%) dan terdapat 36 responden yang telah menerapkan PSRT dengan balita tidak berisiko stunting (30,4%). Sedangkan responden yang tidak menerapkan PSRT dengan balita berisiko stunting sejumlah 25 responden (15,4%) dan responden yang tidak menerapkan PSRT dengan balita tidak berisiko stunting sebanyak 21 responden (26,6%).

**Tabel 4.3** Hubungan usia ibu dengan pengelolaan sampah rumah tangga

Usia Ibu	PSRT		Tidak PSRT		<i>P-Value</i>
	n	%	n	%	
21-35	38	36,1	36	37,1	0,542
>35	6	8	10	8	

Berdasarkan hasil uji statistik dengan *p-value* 0,542 dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara usia ibu dengan pengelolaan sampah rumah tangga.

**Tabel 4.4** Hubungan pendidikan ibu dengan pengelolaan sampah rumah tangga

Pendidikan Ibu	PSRT		Tidak PSRT		<i>P-Value</i>
	n	%	n	%	
SD	2	1,0	0	1,0	0,494
SMP	11	10,3	10	10,7	
SMA	21	22,5	25	23,5	
Perguruan Tinggi	10	10,3	11	10,7	

Pada pendidikan ibu mayoritas ibu berpendidikan SMA, pada uji bivariat dengan nilai *p-value* 0,494 dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pendidikan ibu dengan pengelolaan sampah rumah tangga.

**Tabel 4.5** Hubungan pekerjaan ibu dengan pengelolaan sampah rumah tangga

Pekerjaan Ibu	PSRT		Tidak PSRT		<i>P-Value</i>
	n	%	n	%	
PNS	3	2,9	3	3,1	0,926
Wiraswasta	8	7,3	7	7,7	
Ibu Rumah Tangga	33	33,7	36	35,3	

Mayoritas ibu yang bekerja sebagai ibu rumah tangga memperoleh *p-value* sebesar 0,926 dan dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan ibu dengan pengelolaan sampah rumah tangga